

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di Indonesia, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan konsep pembangunan berkesinambungan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata yang melibatkan banyak pelaku, proses penyelenggaraan, kebijakan, *supply* dan *demand*, politik, sosial budaya yang saling berinteraksi, akan lebih realistis apabila dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Dalam kerangka kesisteman tersebut, pendekatan terhadap fungsi dan peran pelaku, dampak lingkungan, peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta kesetaraan dalam proses penyelenggaraan menjadi semakin penting (I Gusti Bagus, 2006: 34) dikutip dari jurnal kepariwisataan volume 9 nomer 3 September 2015 dengan link <http://ejournal.stipram.net/> (Chondro Suryono: 43)

Pariwisata telah menjadi sebuah industri dengan pertumbuhan tertinggi. Hal ini disadari oleh pemerintah sehingga pemerintah menetapkan untuk mengembangkan pariwisata secara sungguh-sungguh. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta kekayaan alam yang melimpah mempunyai peluang yang luar biasa untuk

dikembangkan. Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik yang positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutan. Masing-masing daerah memiliki berbagai aset yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata yang menarik minat wisatawan dikutip dari jurnal kepariwisataan volume 7 nomer 2 Mei 2013 dengan link <http://ejournal.stipram.net/> (Moch. Nur Syamsu: 23)

Di Indonesia, dunia pariwisata berkembang pesat terutama di Yogyakarta. Nama Yogyakarta berasal dari kata "hayu" berarti indah, "Bagyo" berarti Bahagia, dan "Karto" berarti makmur. Jadi, Yogyakarta indah, bahagia dan sejahtera tempat. Yogyakarta memiliki banyak julukan diantaranya kota pelajar, kota gudeg, kota budaya, kota sepeda, kota perak, kota andhong, dan masih banyak lagi. Wisatawan mancanegara maupun wisata domestik seringkali menjadikan Yogyakarta sebagai destinasi wisata utama.

Bantul adalah salah satu kabupaten di DIY yang mengalami peningkatan cukup pesat di sektor pariwisata. Kita tahu, sejumlah wisatawan kekinian yang mengandalkan *selfie corner* dengan background alam terbuka banyak kita temukan di daerah Dlingo. Berada di daerah perbukitan, memang tak sulit untuk mengembangkan wisata-wisata berkonsep spot foto tersebut. Kreativitas warga dalam mengembangkan spot foto memang perlu diacungi

jempol. Dari waktu ke waktu selalu saja muncul wisata baru dengan menghadirkan spot – spot yang unik.

Desa Bawuran memang sebuah desa yang berada di kawasan perbukitan. Banyak potensi wisata yang tersembunyi. Sebelum muncul Puncak Sosok, sebelumnya sudah ada Puncak Gebang yang juga menyuguhkan panorama serupa. Lokasi Puncak Sosok ini berada sekitar 1 km dari puncak gebang yang lebih dulu terkenal. Meski masih baru tahap pengembangan, namun saat ini sudah banyak yang mengunjunginya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diulas di atas, maka dapat disimpulkan mengenai rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan Puncak Sosok sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana promosi yang dilakukan untuk memasarkan destinasi wisata Puncak Sosok ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada pengembangan destinasi wisata Puncak Sosok di Kabupaten Bantul dan promosi yang dilakukan untuk memasarkan destinasi Puncak Sosok, Kabupaten Bantul.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Puncak Sosok.
2. Mengetahui promosi yang dilakukan dalam memasarkan destinasi wisata Puncak Sosok.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun dengan di adakan penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi penulis, pembaca, dan kepada kampus khususnya:

1. Mampu memberikan referensi yang menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata khususnya tempat wisata.
2. Menambah wawasan mengenai pengembangan wisata di Indonesia khususnya di Kabupaten Bantul.
3. Sebagai sarana informasi bagi masyarakat dalam mengetahui pengertian tentang pengembangan pariwisata.